

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti pengaruh *tax planning*, kinerja keuangan dan kebijakan dividen dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi terhadap manajemen laba. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan program SPSS Versi 24. Data sampel perusahaan sebanyak 47 perusahaan di sektor perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat diringkas yaitu berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa *tax planning* dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan kinerja keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian dari uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dapat memoderasi *tax planning* terhadap manajemen laba, sedangkan kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi kinerja keuangan dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba.

## **B. Keterbatasan Penelitian dan Saran**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang mungkin dapat melemahkan hasilnya.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti manajemen laba yang terbatas pada pengukuran variabel *dummys*, kinerja keuangan perusahaan hanya diukur menggunakan *Return on Asset (ROA)*.
2. Obyek penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan *property* dan *real estate* terbatas pada tahun 2019-2023.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 1 (satu) variabel dependen.

### **Saran**

Penelitian ini di masa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal, diantaranya:

1. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menambah variabel-variabel baik independen maupun dependennya yang memiliki hubungan dengan manajemen laba seperti presentase penjualan, ukuran perusahaan, dan komite audit.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian.
3. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan sampel yang lebih luas dengan ruang lingkup seluruh perusahaan.